



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS DENGAN METODE MENULIS ARKOSTIK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NO 030322 LAU MOLGAP

oleh

Tartulia Kristina Pasaribu<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup>Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 030315 Lau Molgap Dairi, Sumatera Utara

\*Email : [tartuliakristin23@gmail.com](mailto:tartuliakristin23@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran kontekstual, namun masih banyak guru yang kurang aktif dalam penerapannya. Metode ini menyajikan bagaimana melatih siswa bekerja dengan timnya secara aktif. Di samping itu metode ini salah satu diantara sekian banyak metode pembelajaran inovatif, metode ini sesuai dengan karakteristik siswa SD, di mana siswa akan merasakan kegembiraan dalam belajar, menghilangkan kejenuhan, sekaligus belajar berbagi dan bekerja sama dengan orang lain. Sebagai upaya tindak lanjut pemberdayaan kualitas belajar mengajar, peneliti pada kesempatan lain mempelajari berbagai metode mengajar yang tepat untuk pembelajaran berikutnya. Dengan harapan pembelajaran yang peneliti lakukan bersama siswa menjadi lebih aktif dan efisien. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: pembelajaran dengan metode menulis arkostik memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I (971%), siklus II (100%). Penerapan metode menulis arkostik mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil tes siswa, rata-rata jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa berhasil dalam pembelajaran dengan menggunakan metode menulis arkostik sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar dapat tercapai.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa; Metode Menulis Arkostik; Lau Molgap

### 1. PENDAHULUAN

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar, menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Hal tersebut terjabarkan dalam standar kompetensi menulis khususnya kemampuan bersastra, yakni siswa diharapkan dapat mengekspresikan karya sastra yang diminati (puisi, prosa, dan drama) dalam bentuk sastra yang telah dibaca (Depdiknas, 2006:22).

Pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat antara lain : mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, dan membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa. meskipun demikian kondisi realitas pada beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis menjadi kegiatan yang masih sulit bagi siswa.

Kesulitan siswa itu merupakan hal yang wajar karena menulis puisi membutuhkan proses dan dipengaruhi oleh faktor kebiasaan dan penguasaan kosa kata siswa. Hasil pengamatan penulis di kelas IV SD Negeri N0 030322 030315 Lau Molgap, menunjukkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Indonesia telah menerapkan metode pembelajaran yang cukup variatif (beragam) dalam pembelajaran menulis puisi bebas, tetapi belum maksimal. Kondisi tersebut disebabkan oleh rendahnya minat menulis siswa, penguasaan kosa kata dan penggunaan strategi mengajar guru yang belum maksimal sehingga perlu adanya penanganan khusus dalam pembelajaran menulis puisi bebas bagi siswa, khususnya pada



tingkat sekolah dasar. Inti penanganan tersebut adalah diperlukan suatu strategi pembelajaran menulis efektif dan efisien bagi siswa.

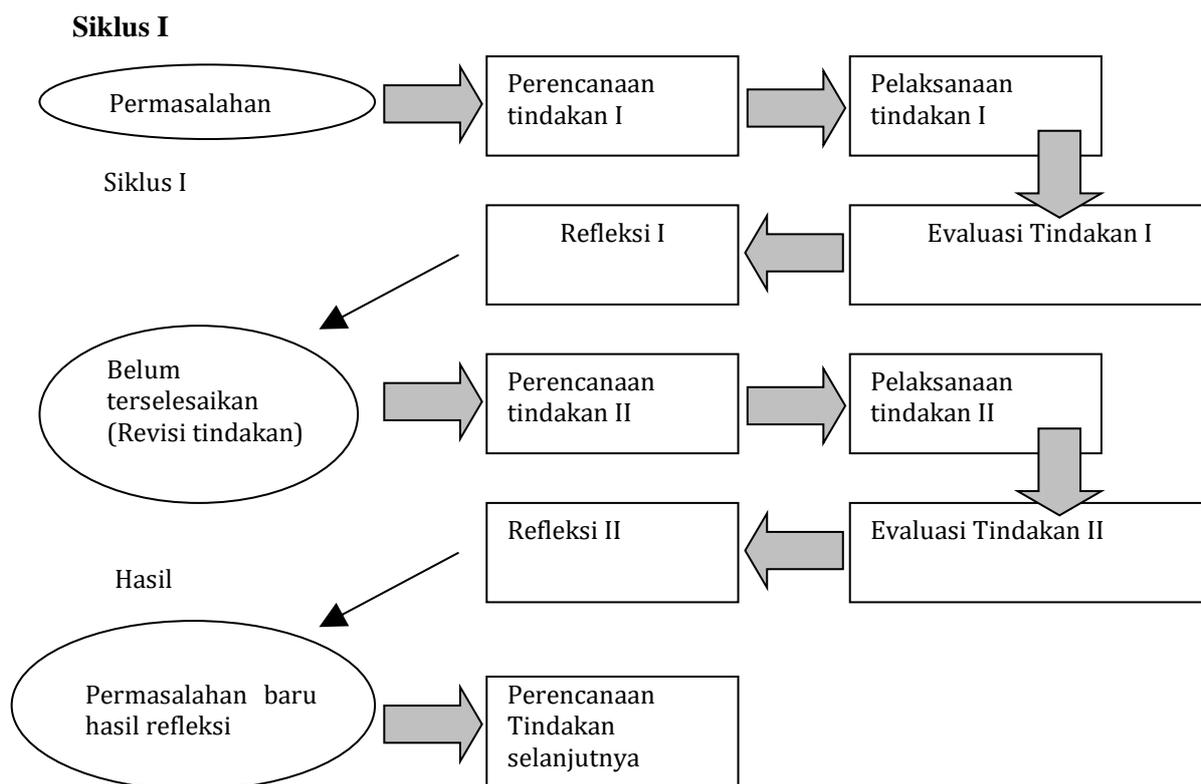
Salah satu materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa adalah puisi. Mulai dari menganalisis puisi, mamaknai puisi, membaca puisi, apalagi menulis puisi (Utami, 2009: 1). Guru berusaha mencari cara yang paling mudah dan menyenangkan untuk mulai membuat puisi. Salah satu cara yang cukup mudah dan menyenangkan adalah dengan cara menguarakan nama diri. Nama adalah sesuatu yang dekat dengan diri kita. Setiap manusia mempunyai nama dan dikenal orang lain dari namanya. Nama juga menjadi sesuatu yang sakral. Nama yang diberikan oleh orang tua sudah melalui proses pemikiran yang sangat panjang. Nama yang disandang adalah juga doa orang tua. Karena itulah menulis puisi dengan cara seperti ini akan menjadi pengalaman bermakna bagi siswa. hal ini akan sangat penting untuk langkah selanjutnya dalam memahami puisi (Utami, Retno).

## 2. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah pembelajaran.

### B. Desain Penelitian



Gambar Alur Penelitian Tindakan Kelas

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah peneliti dan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi serta membahas materi pembelajaran dan puisi bebas yang akan digunakan.



b. Tahap pelaksanaan dan observasi

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.
- 2) Siswa menulis puisi bebas dengan teknik menulis arkostik.
- 3) Peneliti mengamati setiap kegiatan siswa dan guru melalui lembar observasi.

a. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi, peneliti dan guru memeriksa hasil tes menulis puisi Bebas siswa yang dikerjakan secara individu serta mengevaluasi perilaku yang ditunjukkan siswa

b. Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan pada tahap evaluasi menentukan kelanjutan penelitian pada siklus berikutnya. Apabila hasil belajar menulis puisi bebas siswa pada siklus I belum menunjukkan peningkatan, akan dilakukan siklus II. Hal-hal yang masih kurang akan diperbaiki dan hasil yang sudah baik akan ditingkatkan pada siklus II. Hasil analisis siklus I inilah yang menjadi acuan peneliti dan guru untuk merencanakan siklus II sehingga hasil yang akan dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan lebih baik daripada siklus sebelumnya.

## 2. Siklus II

### a. Tahap perencanaan

Peneliti dan guru merancang dan memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dinilai masih perlu disempurnakan dan mendiskusikan puisi bebas yang sesuai digunakan pada siklus ini.

### b. Tahap pelaksanaan dan observasi

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Siswa menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik arkostik
- 3) Peneliti mengamati kegiatan siswa dan guru melalui lembar observasi

#### Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi, peneliti dan guru memeriksa hasil tes menulis puisi bebas siswa yang dikerjakan secara individu serta mengevaluasi perilaku yang ditunjukkan siswa

### A. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu apabila terjadi peningkatan 80% keterampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas IV yang ditandai dengan peningkatan skor yang diperoleh siswa pada hasil tes menulis puisi bebas melalui penerapan teknik menulis arkostik dengan KKM 72 serta terdapat perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian siklus I terbagi meliputi dekripsi proses dan penyajian data hasil tes dan non tes menulis puisi bebas melalui teknik arkostik. Deskripsi proses meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan dan observasi tindakan, evaluasi tindakan, dan refleksi tindakan.

#### 1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus I ini adalah membuat persiapan untuk pembelajaran menulis puisi bebas dalam bentuk rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh guru, peneliti, dan siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu berkolaborasi merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi serta membahas materi pelajaran dan puisi bebas yang sesuai untuk digunakan. Kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas yaitu



mengikuti kegiatan pembelajaran dan membuat puisi bebas dengan menggunakan teknik menulis arkostik. Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif melakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis puisi bebas dengan penerapan metode yang lazim digunakan guru kelas pada saat mengajar menulis puisi bebas.

b) Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran puisi bebas dan penerapan teknik menulis arkostik: (1) peneliti dan guru mendiskusikan teknik menulis arkostik yang sesuai untuk digunakan sebagai contoh, (2) siswa membaca dengan seksama puisi bebas yang telah ditentukan, (3) siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang membangun puisi, (4) siswa menyadur dan mengolah puisi bebas, dan (5) setiap siswa menulis puisi bebas dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian puisi bebas.

## 2) Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yang diuraikan secara detail sebagai berikut:

### a) Kegiatan pembelajaran dalam siklus I

Guru menggali pembelajaran menulis puisi bebas dengan mengucapkan salam. Karena sudah diabsen oleh guru kelas sebelumnya guru hanya melihat daftar hadir siswa kelas IV SD Negeri No 030315 Lau Molgap. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan cara bertanya siapa yang pernah menulis puisi dan puisi apa yang ditulis. Setelah memberikan apersepsi, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran agar pemikiran siswa berfokus pada pelajaran menulis puisi bebas dengan teknik arkostik dan tidak mengambang. Selanjutnya, guru menyuruh siswa berkelompok dan menyampaikan materi pelajaran dan tugas-tugas yang akan diselesaikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa tampak berantusias dalam kegiatan awal pembelajaran. Tampak beberapa orang siswa tidak memperhatikan guru dan berbicara dengan teman lainnya. Hal ini disebabkan oleh kondisi kelas yang kurang efektif. Pada saat itu, siswa dalam keadaan lelah karena siswa habis mengerjakan soal UTS (ujian Tengah Semester).

Kegiatan selanjutnya adalah elaborasi. Siswa diberi kata-kata atau diksi. Lalu, siswa menggolongkan kata-kata nama yang tergolong religius, gunung, pantai, dan nama diri. Tujuan tindakan ini adalah agar siswa dapat membedakan diksi mana yang sesuai dengan kata-kata tersebut. Siswa diminta menyusun puisi bebas dari kata-kata yang telah mereka golongkan dengan menggunakan teknik arkostik dengan memperhatikan tema, judul, diksi, imajinasi, dan gaya bahasa. Selanjutnya, siswa menyunting puisi yang telah mereka buat dengan memperhatikan aspek penilaian. Pada saat itu, siswa kurang konsentrasi karena jam pelajaran akan segera berakhir dan mereka kelelahan.

Pada saat kegiatan menulis puisi bebas sedang berlangsung, suasana kelas agak ribut dan siswa kelihatan bermalas-malas. Hal tersebut juga terlihat dari siswa yang mengobrol dengan teman sebangku, siswa merasa malu bertanya, dan siswa cenderung pasif. Namun, sebagian siswa tampak serius.

Ketika waktu pembelajaran yang diberikan guru untuk menulis puisi bebas selesai, beberapa orang siswa mengumpulkan hasil karyanya. Namun, sebagian siswa masih tampak sibuk menulis dan berpikir. Hal ini disebabkan siswa merasa kesulitan menemukan ide dan diksi yang dapat dikembangkan ke dalam bentuk puisi bebas. Akhirnya, guru memberikan tambahan waktu kepada siswa yang belum menyelesaikan puisinya. Pada saat diberi tambahan waktu, siswa tampak terburu-buru menulis. Beberapa siswa tampak terganggu oleh temannya yang sudah selesai sehingga tidak konsentrasi menyelesaikan puisi bebas. Tambahan waktu yang diberikan pun selesai dan siswa harus mengumpulkan puisi bebas. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi dan penghargaan kepada siswa yang menulis puisi bebas terbaik.

Pada akhir pembelajaran, guru menyuruh siswa mencatat diksi yang tepat dan menuangkannya dalam sebuah puisi. Guru memberikan tugas akhir dan mengucapkan salam.

### 3) Evaluasi Tindakan

Evaluasi yang dilakukan meliputi penilaian secara afektif terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Setiap tindakan akan dianalisis oleh peneliti.



Penilaian menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik arkostik difokuskan pada aspek kesesuaian judul dengan isi puisi bebas, tema, diksi, imajinasi, dan gaya bahasa.

Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas melalui penerapan teknik menulis arkostik belum maksimal. Hal tersebut diidentifikasi dari fakta yang menunjukkan bahwa perencanaan tindakan belum terealisasi secara maksimal dalam pelaksanaan tindakan.

#### Refleksi Tindakan

Refleksi yang dilakukan yakni menganalisis langkah-langkah dalam perencanaan dan pelaksanaan yang belum maksimal dan masih perlu diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

##### a. Penyajian Data Hasil Tes dan Non Tes Menulis Puisi Bebas Melalui teknik Arkostik

##### 1) Data Hasil Tes

Data hasil tes merupakan data keterampilan menulis puisi bebas siswa. dari hasil tes ini, dapat diketahui tingkat ketrampilan menulis puisi bebas. Data pada tabel berikut:

NNo	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
11	Lusi Sitanggung	60	Tidak Tuntas
22	Gopindo Sinaga	70	Tuntas
33	Siti Samosir	60	Tidak Tuntas
44	Aldi Silalahi	70	Tuntas
55	Hotmaria Nababan	60	Tidak Tuntas
66	Dimas Lumban Batu	60	Tidak Tuntas
77	Jelita Sinaga	80	Tuntas
88	Delon Sihite	80	Tuntas
99	Oktavia Simamora	60	Tidak Tuntas
010	Nadia Simbolon	70	Tuntas
111	Debora Manalu	70	Tuntas
212	Dameria Sianipar	60	Tidak Tuntas
313	Stepani Siallagan	60	Tidak Tuntas
414	Juniar Manalu	60	Tidak Tuntas
515	Michael Nadeak	70	Tuntas
616	Magdalena Simalango	70	Tuntas
717	Jesika Sianipar	70	Tuntas
818	Kristin Manik	70	Tuntas
919	Samsul Sianturi	80	Tuntas
020	Febiola Silaban	80	Tuntas
121	Fandi Simanullang	80	Tuntas
222	Husor Banjarnahor	60	Tidak Tuntas
323	Rachel Sihite	60	Tidak Tuntas
424	Nobertus Sianturi	80	Tuntas
525	Charlos Situmeang	80	Tuntas
626	Torang Sagala	60	Tuntas
727	Polado Ambarita	70	Tuntas
828	Pirhot Sianturi	60	Tidak Tuntas
229	Dion Bintang	60	Tidak Tuntas
330	Sinta Purnama Sidabutar	60	Tidak Tuntas
431	Riski A. Sinaga	70	Tuntas
332	Silvia Simarmata	70	Tuntas
333	Abdi Simanullang	60	Tidak Tuntas



334	Tamaro Silalahi	60	Tidak Tuntas
335	Wahyudi Nainggolan	70	Tuntas
36	Sutanto Bambang	60	Tidak Tuntas
337	Yehezkiel Siringoringo	60	Tidak Tuntas
338	Yeremia Sinaga	60	Tidak Tuntas
39	Resi Simanjorang	70	Tuntas
440	Jumlah	2.610	
4	Rata-Rata	6,66	
	Tuntas %	53,84	21 orang
	Belum Tuntas %	46,16	18 orang

Dari tabel menunjukkan bahwa siswa yang mendapat skor dengan kategori tuntas yakni siswa yang memperoleh skor  $\geq 70$  sebanyak 21 siswa atau 53,84%, sedangkan siswa yang memperoleh skor  $< 70$  dengan kategori tidak tuntas sebanyak 18 orang atau 46,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya ada 7 orang yang mencapai standar rata-rata KKM sekolah, yakni 72.

Berikut ini data hasil observasi yang diambil peneliti dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I

#### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Nilai			
1. Tekun menghadapi tugas	1. Melakukan kegiatan belajar terus menerus				
	2. Memberikan perhatian dan konsentrasi				
	3. Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas				
	4. Memahami materi yang dijelaskan dengan baik				
2. Ulet menghadapi kesulitan	5. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan				
	6. Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya				
	7. Mendapatkan nilai yang baik				
	8. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas				
	9. Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas				
3. Senang mencari dan memecahkan masalah(soal-soal)	10. Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran				
	11. Aktif bertanya dan menjawab soal				
	12. Kerja sama siswa dalam kelompok				
Jumlah					

Berikut aktivitas guru pada saat pembelajaran Siklus II

#### Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Nilai			
	1. Menarik perhatian siswa				



A. Membuka pelajaran	2. Menjelaskan tujuan belajar				
B. Ketepatan Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran	3. Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu pelajaran yang dibutuhkan				
	4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran terurut				
	5. Mendemonstrasikan alat peraga di depan kelas				
C. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	1. Upaya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
	2. Mengamati kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa				
D. Komunikasi dengan siswa	1. Pertanyaan pertanyaan yang jelas dan tepat				
	2. Memberi respon atas pertanyaan siswa				
	3. Menengkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat				
E. Menutup Pelajaran	4. Merangkum isi pelajaran				
	5. Memberi PR				
Jumlah					

#### a. Refleksi Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti telah merancang langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal. Berdasarkan hasil siklus I yang dilakukan peneliti, pada tahap pelaksanaan dapat diketahui bahwa belum ada perubahan tingkah laku siswa ke arah positif. Beberapa siswa masih tampak bermalas-malasan dan kebingungan menulis puisi bebas. Masih terdapat siswa yang kesulitan mendapatkan ide atau mengembangkan unsur diksi dalam puisi bebas. Sementara itu, kesulitan yang dialami siswa yakni dalam menemukan ide yang dapat dikembangkan menjadi sebuah puisi bebas. Permasalahan dapat diatasi dengan cara menerapkan pembelajaran menggunakan teknik arkostik secara intensif. Dengan demikian, penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II agar dapat mencapai target yang diharapkan. Pada siklus II puisi yang digunakan berbeda, tetapi menggunakan tema.

#### c. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian siklus II terbagi dalam dua bagian yakni deskripsi proses dan penyajian data hasil tes dan nontes menulis puisi bebas melalui penerapan teknik arkostik. Deskripsi proses meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan dan observasi tindakan, evaluasi, tindakan, dan refleksi tindakan.

##### i. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran siklus II dirancang untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Kegiatan yang sudah mencapai target maksimal tetap dipertahankan. Pada siklus II diharapkan pembelajaran dengan menuliskan puisi bebas dengan memperhatikan unsur-unsur puisi yang didukung oleh pemanfaatan waktu, media, dan sumber belajar. Indikator yang disusun oleh peneliti dan guru adalah melatih siswa untuk kreatif menulis puisi bebas dengan penerapan teknik arkostik.

##### ii. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yang dideskripsikan secara detail sebagai berikut. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen serta mengingatkan siswa untuk tidak ribut. Ketika guru sedang mengabsen, siswa



memperhatikan dengan seksama. Setelah mengabsen, guru memberikan apersepsi kepada siswa yang memotivasi siswa. selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar pemikiran siswa berfokus pada pembelajaran menulis puisi dan tidak mengambang. Siswa cukup antusias dalam kegiatan awal pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh kesiapan siswa sebelum kegiatan pembelajaran menulis puisi bebas dimulai. Tambahan pula, guru membuat peraturan-perturan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Guru memancing ingatan siswa dengan cara menanyakan materi pelajaran lalu yaitu pada siklus I. Selanjutnya, guru menjelaskan unsur-unsur puisi bebas dengan menggunakan metode ceramah dan question. Siswa diberi kata-kata atau diksi dan menggolongkan kata-kata tersebut sesuai dengan jenisnya. Kata-kata yang telah disusun akan dimasukkan dalam penyusunan puisi bebas. Puisi yang telah dibuat disunting dengan memperhatikan unsur-unsur dalam puisi bebas. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Pada saat pembelajaran, guru berkeliling kelas melihat pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang terlihat masih ragu menyusun kata-kata dalam puisinya. Pada kegiatan akhir pembelajaran, sebagian besar siswa telah menyelesaikan tugas membuat dan menyunting puisi bebas. Guru memberikan arahan-arahan. Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### d. Penyajian Data Hasil Tes dan Non Tes Menulis Puisi Bebas Melalui teknik Arkostik

##### 1) Data Hasil Tes

Data hasil tes merupakan data penentu keterampilan menulis puisi bebas siswa. Dari hasil tes ini, dapat diketahui tingkat ketrampilan menulis puisi bebas. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II

NNo	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
11	Lusi Sitanggung	90	Tuntas
22	Gopindo Sinaga	90	Tuntas
33	Siti Samosir	80	Tuntas
44	Aldi Silalahi	80	Tuntas
55	Hotmaria Nababan	80	Tuntas
66	Dimas Lumban Batu	80	Tuntas
77	Jelita Sinaga	80	Tuntas
88	Delon Sihite	80	Tuntas
909	Oktavia Simamora	80	Tuntas
110	Nadia Simbolon	90	Tuntas
111	Debora Manalu	90	Tuntas
112	Dameria Sianipar	80	Tuntas
113	Stepani Siallagan	80	Tuntas
114	Juniar Manalu	80	Tuntas
115	Michael Nadeak	90	Tuntas
116	Magdalena Simalango	90	Tuntas
117	Jesika Sianipar	90	Tuntas
118	Kristin Manik	90	Tuntas
119	Samsul Sianturi	90	Tuntas
120	Febiola Silaban	90	Tuntas
121	Fandi Simanullang	90	Tuntas
122	Husor Banjarnahor	80	Tuntas
123	Rachel Sihite	90	Tuntas
124	Nobertus Sianturi	90	Tuntas
125	Charlos Situmeang	90	Tuntas
126	Torang Sagala	80	Tuntas



127	Polado Ambarita	80	Tuntas
128	Pirhot Sianturi	80	Tuntas
129	Dion Bintang	90	Tuntas
130	Sinta Purnama Sidabutar	90	Tuntas
131	Riski A. Sinaga	80	Tuntas
132	Silvia Simarmata	80	Tuntas
133	Abdi Simanullang	80	Tuntas
134	Tamaro Silalahi	90	Tuntas
135	Wahyudi Nainggolan	90	Tuntas
136	Sutanto Bambang	80	Tuntas
137	Yehezkiel Siringoringo	80	Tuntas
138	Yeremia Sinaga	80	Tuntas
139	Resi Simanjorang	80	Tuntas
1	Jumlah	3.300	
	1Rata-Rata	84,61	39
	Tuntas %	100	0
	Belum Tuntas %	0	

Data pada tabel menunjukkan bahwa siswa yang mendapat skor dengan kategori tuntas yakni siswa yang memperoleh skor  $\geq 70$  sebanyak 39 siswa atau 100%, sedangkan siswa yang memperoleh skor  $< 72$  dengan kategori tidak tuntas tidak atau 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dan hasil tersebut sudah melampaui standar yang diharapkan yakni 75 %. Perolehan nilai rata-rata menulis puisi bebas siklus II sudah mencapai kategori tinggi yaitu mencapai rata-rata 84,61.

Berikut data hasil observasi yang diambil peneliti dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II

#### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Nilai			
A. 1. Tekun menghadapi tugas	1. Melakukan kegiatan belajar terus menerus				
	2. Memberikan perhatian dan konsentrasi				
	3. Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas				
	4. Memahami materi yang dijelaskan dengan baik				
B. Ulet menghadapi kesulitan	1. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan				
	2. Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya				
	3. Mendapatkan nilai yang baik				
	4. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas				
	5. Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas				
C. 3. Senang mencari dan memecahkan	1. Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran				
	2. Aktif bertanya dan menjawab soal				



masalah(soal-soal)	3. Kerja sama siswa dalam kelompok				
Jumlah					

Aktivitas yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran menulis puisi bebas antara lain : siswa bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami, siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik sehingga suasana kelas sangat mendukung, siswa menanggapi penjelasan dari guru dan menayakan hal-hal yang belum mereka pahami, siswa kelihatan serius dalam kegiatan pembelajaran karena mereka menganggap pembelajaran menulis puisi bebas adalah materi yang penting bagi siswa. Siswa merasa senang dan bersemangat saat disuruh mengerjakan tugas yang guru berikan yaitu tugas menulis puisi bebas. Pada saat praktik menulis puisi bebas, suasana kelas sangat mendukung karena siswa kelihatan sangat konsentrasi kepada tugas yang sedang dikerjakan. Berikut aktivitas guru pada saat pembelajaran Siklus II

#### Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus II

Aspek	Indikator	Nilai			
A. Membuka pelajaran	1. Menarik perhatian siswa				
	2. Menjelaskan tujuan belajar				
B. Ketepatan Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran	1. Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu pelajaran yang dibutuhkan				
	2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran terurut				
	3. Mendemonstrasikan alat peraga di depan kelas				
C. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	1. Upaya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
	2. Mengamati kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa				
D. Komunikasi dengan siswa	1. Pertanyaan pertanyaan yang jelas dan tepat				
	2. Memberi respon atas pertanyaan siswa				
	3. Menengkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat				
E. Menutup Pelajaran	1. Merangkum isi pelajaran				
	2. Memberi PR				
Jumlah					

Aktivitas yang dilakukan guru pada saat pembelajaran menulis puisi bebas antara lain: Menyampaikan tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran di awal pertemuan pertemuan, menjelaskan



kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi bebas dengan unsur-unsur pembangun puisi bebas, menanyakan hal-hal yang masih belum dimengerti siswa, membimbing siswa, memberikan pujian atau penghargaan bagi siswa atau kelompok yang melaksanakan tugas dengan baik, dan menyimpulkan pelajaran.

#### 2) Refleksi Siklus II

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti telah merancang langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru sudah menerapkan langkah-langkah teknik arkostik dengan tepat sehingga keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas dapat meningkat. Peningkatan keterampilan siswa tersebut dapat terlihat baik dalam proses belajar mengajar maupun hasil karya menulis puisi bebas masing-masing. Dengan menggunakan teknik arkostik, siswa tampak antusias mengikuti pelajaran dan materi yang diberikan oleh guru serta siswa aktif bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam menulis teknik arkostik. Beberapa hal yang memotivasi siswa menulis dengan penerapan teknik arkostik ini adalah :

- 1) Guru memberikan contoh puisi bebas kepada siswa sebagai pengenalan awal siswa membaca dan mengamati contoh puisi bebas tersebut.
- 2) Siswa bersama guru mendiskusikan unsur-unsur pembangun puisi bebas dan guru memberikan contoh bagi siswa yang kurang mengerti.
- 3) Guru membimbing siswa agar mau dan mampu menulis puisi bebas dengan baik.
- 4) Pada saat siswa sedang bekerja, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Pada tahap evaluasi, didapatkan bahwa hasil ketrampilan menulis puisi bebas pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan mencapai rata-rata yang diharapkan. Pada siklus kedua ini dari 39 jumlah siswa yang termasuk kategori tuntas berjumlah 39 orang atau 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatannya yang sangat signifikan pada ketrampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas IV SD Negeri No 030315 Lau Molgap.

Pembahasan hasil penelitian pada dasarnya ditunjukkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Secara umum masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan ketrampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas IV SD Negeri No 030315 Lau Molgap setelah penerapan teknik arkostik. Persoalan peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dapat dapat dijawab dengan deskripsi data secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan rata-rata ketrampilan siswa menulis puisi bebas dari tahap siklus I, dan siklus II.

Pada kegiatan pembelajaran menulis puisi bebas siklus I terlihat bahwa ketrampilan siswa dalam menulis puisi bebas belum memenuhi kriteria ketuntasan nilai minimal yang ditentukan. Persentase hasil menulis puisi bebas siswa pada tahap siklus I hanya mencapai 53,84% dan siklus II mencapai 84,61%. Pembelajaran menulis puisi bebas pada siklus I masih di bawah KKM walaupun telah dioptimalkan pembelajarannya dengan refleksi dan analisis hasil kegiatan pembelajaran di akhir pembelajaran namun hasilnya belum memuaskan. Keadaan tersebut disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi bebas diantaranya dalam menemukan ide yang dapat dikembangkan ke dalam bentuk puisi bebas. Siswa belum dapat menuliskan ide berdasarkan hasil pemikiran siswa sendiri sehingga masih banyak ditemui puisi yang bahasanya tidak puitis karena tidak menggunakan diksi yang tepat.

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan tema yang berbeda-beda dan lebih sederhana lagi dan membahas kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi bebas pada siklus I, ternyata kesulitan kesulitan siswa dalam menulis puisi bebas dapat diatasi. Hasil siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil tes siklus I.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik arkostik dapat meningkatkan ketrampilan menulis puisi bebas siswa kelas IV SD Negeri No 030315 Lau Molgap. Data tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,66 dan siklus II



diperoleh hasil 84,61. Hasil ini menunjukkan peningkatan dari siklus I 53,80 %. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 100%. Secara rinci dapat disimpulkan hal berikut:

1. Perencanaan tindakan melalui teknik arkostik yang dilakukan guru sudah maksimal. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat persiapan untuk pembelajaran menulis puisi bebas dalam bentuk rencana kegiatan yang dilakukan oleh guru.

2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan langkah-langkah menulis arkostik dengan tepat yakni membimbing siswa membuat puisi bebas dan menyuntingnya dengan memperhatikan unsur-unsur puisi bebas.

3. Penerapan teknik arkostik secara maksimal tersebut menghasilkan peningkatan ketrampilan siswa tersebut dapat terlihat baik dalam proses belajar mengajar maupun hasil karya menulis puisi bebas masing-masing. Dengan menggunakan teknik arkostik, siswa tampak antusias mengikuti pelajaran dan materi yang diberikan oleh guru serta siswa aktif bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam menulis puisi bebas.

4. Pada tahap evaluasi, hasil yang dapat dikumpulkan oleh peneliti bahwa siswa kelas IV SD Negeri No 030315 Lau Molgap menunjukkan kreativitas dalam menulis puisi bebas. Hasil tes siswa yang telah dievaluasi guru dan peneliti menunjukkan kemajuan yang mengembirakan bagi proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan teknik arkostik pada siswa kelas IV SD Negeri No 030315 Lau Molgap.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djojuroto, Kinayi. Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman. Bandung : NUANSA.
- Gulfron. (2008) . Puisi Arkostik “ Kebersamaan Kita”, tulisan, (online), (<http://mediasastra.com/puisi/493/kebersamaankita>)
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2005). Pengkajian Puisi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudibyo, Arief. (2008). Teknik Menulis Puisi Arkostik. (Online), (<http://republikpuisi-reeve.blogspot.com/2008/04/teknik-menulis-puisi-arkostik>)
- Utami, Retno. (2009). Menulis puisi dengan cara menguraikan nama diri, (online), (<http://menulispuisi>).